

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan atau field research yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini. penelitian lapangan adalah Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan temuan lapangan.¹ Dimana dalam hal ini penelitian secara langsung berhubungan dengan informan yang akan memberikan keterangan terkait apa yang akan diteliti. Peneliti dalam penelitian ini lebih berperan aktif di lapangan guna menggali data yang dibutuhkan melalui berbagai metode yang dipakai.² Maka, peneliti melakukan penggalian data secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit terkait dengan eksistensi taman baca aina untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak di desa kajar dawe kudas.

Adapun dalam penelitian ini digunakan teknik kualitatif yang lebih bersifat deskriptif. Selanjutnya, metode deskriptif kualitatif lebih menekankan pada proses daripada keluaran, menggunakan analisis data induktif, dan mengutamakan makna.³ Dalam penelitian tersebut akan dideskripsikan hasil dari penelitian tentang eksistensi taman baca aina untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak di desa kajar dawe kudas.

B. Setting Penelitian

Adapun penelitian yang berjudul “Eksistensi Taman Baca Aina Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Anak-anak di Desa Kajar Dawe Kudus” dilaksanakan langsung di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus yang akan membahas tentang Eksistensi Taman Baca Aina Untuk meningkatkan Literasi Membaca Anak-anak di sekitar Taman Baca Aina. Berdasarkan ketersediaan dari pihak Taman Baca peneliti melakukan proses penelitian dengan harapan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat pada Taman Baca dan Anak-anak.

¹ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 11.

² Anis Fuad, Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 10.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 22.

C. Subjek Penelitian

Salah satu tahapan dalam penelitian yang harus dilakukan adalah menentukan subjek penelitian. Individu yang berpartisipasi dalam penelitian disebut subjek, dan data dapat diperoleh dan dikumpulkan dari mereka.⁴ Yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pengelola Taman Baca Aina dan anak-anak yang ikut serta belajar di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus.

D. Sumber Data

Pada hakikatnya peneliti mencari data yang harus diambil berdasarkan sumbernya. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai referensi berasal dari berbagai sumber data primer dan sekunder. Peneliti akan mengumpulkan informasi berikut untuk penelitian ini.⁵

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lapangan atau dari sumber langsung ketika penelitian sedang berlangsung.⁶ Akibatnya, peneliti mulai memutuskan dan memilih subjek terlebih dahulu untuk melihat apakah dia benar-benar dapat memberikan pengetahuan yang dibutuhkan. Sampel sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan strategi *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁷

Hasil yang berasal dari sumber primer harus dipelajari dan diperluas untuk menemukan prinsip, aturan, hipotesis, dan generalisasi yang diakui secara umum tentang fenomena sosial dan realitas sosial di lapangan.⁸ Penelitian ini sebagai kegiatan ilmiah Data primer, didalam penelitian ini meliputi penelitian wawancara langsung dengan pengelola taman baca dan anak-

⁴ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 77

⁵ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metode Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 80.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 21

⁷ Amirul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung; z pustaka Setia, 2005), 37.

⁸ Rukin, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Takalar, Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 9-10, diakses pada tanggal 28 Mei 2021

anak, selain itu peneliti juga melakukan secara langsung proses observasi pada hubungan komunikasi antara pengelola taman baca dengan anak-anak dalam meningkatkan literasi membaca anak-anak dilingkungan Taman baca.

2. Data Sekunder

Yang dimaksud dengan data sekunder ialah, sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara pendukung.⁹ Data sekunder digunakan untuk melengkapi atau menyempurnakan data primer. Sumber data dapat mencakup informasi tentang dokumen atau informasi arsip lainnya. Informasi tambahan berasal dari sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan publikasi lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai proses komunikasi interpersonal antara pengelola taman baca dengan anak-anak untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak Taman Baca Aina Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode pengumpulan informasi secara sistematis dan konsisten. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data berikut pada berbagai tahap:

1. Observasi

Untuk mencapai tujuan tertentu, observasi dicirikan sebagai prosedur pengamatan dan pencatatan yang metodis, logis, objektif, dan sistematis mengenai berbagai peristiwa, baik dalam kehidupan nyata maupun dalam skenario buatan. Hampir semua penelitian akan berkaitan dengan teknik observasi, seperti pelaksanaan tes, pengamatan sikap, ketrampilan, lokasi penelitian, ataupun dokumen penelitian.¹⁰

Tujuan observasi adalah untuk mengukur perilaku dan proses orang-orang dalam situasi tertentu. Dalam penelitian ini, pengamat akan menarik kesimpulan sendiri berdasarkan apa yang telah diamati, didengar, dan dilihatnya sebagai jawaban atas semua pertanyaan yang telah disajikan. Sehingga peneliti dapat memahami secara langsung bagaimana keterkaitan antara

⁹ Halaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & Praktik*, (Banten, Sekolah Tinggi Tehologia Jaffaray, 2019), diakses pada tanggal 28 mei 2021, 74,

¹⁰ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metode Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 100.

satu aspek dengan aspek lainnya pada hal yang diteliti dengan menggunakan observasi tersebut. Objek yang akan diamati saat penelitian adalah lokasi Taman Baca Aina, Kegiatan Taman Baca Aina, dan kendala-kendala yang dialami Taman Baca Aina.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu strategi untuk mengumpulkan data penelitian atau proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai.¹¹ Tujuan diadakannya wawancara yaitu untuk memperoleh data dengan cara langsung untuk mendeskripsikan suatu hak maupun keadaan serta situasi tertentu. dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan dengan Responden 1: pengelola Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, Responden 2: anak-anak yang ikut serta belajar di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus. Peneliti akan melakukan wawancara dengan responden yang sudah ditentukan mengenai bagaimana pengelolaan belajar di Taman Baca Aina sehingga dapat meningkatkan literasi membaca anak-anak di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus.

3. Angket atau Kuesioner

Salah satu instrumen pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data di mana responden diberikan serangkaian pertanyaan tertulis untuk dijawab.¹² Pada penelitian ini angket bertujuan untuk memperkuat data penelitian bahwa Eksistensi Taman Baca Aina Dapat meningkatkan literasi membaca anak.

4. Dokumentasi

Salah satu teknik pengumpulan data yang dipakai selanjutnya adalah teknik dokumentasi yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang mengacu pada bahan yang dapat digunakan untuk menggali informasi¹³ Tujuan dilakukannya dokumentasi untuk mengumpulkan data dari dokumentasi-dokumentasi yang sudah ada seperti foto tempat kegiatan, mengetahui jadwal kegiatan, latar belakang atau sejarah Taman Baca sehingga diperoleh catatan yang diperlukan dalam penelitian.

¹¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 372.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 149.

¹³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 179.

Semua teknik penelitian yang sudah dijelaskan di atas akan dijabarkan di bagian instrument penelitian. Mulai dari metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, sehingga penelitian ini mendapatkan hasil penelitian yang sesuai harapan peneliti tentang Eksistensi Taman Baca Aina yang terletak di Kajar Dawe Kudus.

Tabel 3.1
Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Eksistensi Taman Baca Aina Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Anak-anak	-Observasi -Wawancara -Angket -Dokumentasi

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas data dan uji konfirmabilitas data. Adapun penelitian ini menggunakan uji kredibilitas sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Observasi ekstensif atau memperpanjang pengamatan, dimana peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi terhadap sumber data yang ditemui sebelumnya atau baru untuk mengumpulkan data yang relevan, digunakan untuk menguji keabsahan data.¹⁴ Peneliti berkonsentrasi pada penilaian data yang telah dikumpulkan dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji keterpercayaan data penelitian. Informasi yang dikumpulkan akan diperiksa ulang di lapangan untuk melihat apakah itu valid. Apabila data yang terkumpul setelah dicek kembali di lapangan adalah valid dan tidak ada jawaban yang berbeda dengan studi lapangan awal, maka perpanjangan observasi dapat dihentikan..

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan penelitian, yaitu upaya peneliti untuk menggali lebih dalam temuan penelitian atau melakukan pengamatan yang lebih teliti dan konsisten..¹⁵ Peneliti akan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

memperoleh data yang andal dan sistematis seiring dengan bertambahnya ketekunan mereka.

Peneliti telah mencoba untuk meningkatkan ketekunan dengan membaca buku referensi tambahan atau hasil studi yang dilakukan di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus, memeriksa kembali dokumen untuk memperluas pandangan, dan menyaksikan dan mencatat langsung terhadap objek penelitian yaitu dengan mengamati proses belajar membaca di Taman Baca Aina Kajar Dawe Kudus.

3. **Triangulasi**

Dalam hal ini, triangulasi digambarkan sebagai metode verifikasi data yang dikumpulkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹⁶ P Data yang sudah terkumpul diperiksa oleh peneliti. Kekuatan data akan meningkat lebih jauh dengan triangulasi. Triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan triangulasi temporal adalah tiga jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Triangulasi sumber adalah teknik untuk memperoleh data dari beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama. Dalam hal ini, peneliti menyelidiki informasi yang diterima dari berbagai sumber, kemudian mengevaluasi data yang dikumpulkan untuk melihat apakah ada variasi data dari satu sumber dan sumber lainnya.
- b. Triangulasi teknik digunakan untuk menilai keterpercayaan data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama menggunakan beberapa teknik. Dalam triangulasi metodologi ini, peneliti mengkaji data yang dikumpulkan melalui berbagai metode, termasuk observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. **Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan referensi digunakan sebagai elemen pendukung atau sebagai bukti data yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian ini. Saat melakukan observasi atau wawancara di Taman Bacaan Aina Kajar Dawe Kudus untuk penelitian ini, peneliti akan mengambil gambar..

5. **Mengadakan Member Check**

Member chek adalah cara peneliti memverifikasi data dengan pemasok data. Tujuan Membercheck adalah untuk melihat seberapa dekat data yang diambil dengan data yang

¹⁶ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.

diberikan oleh pemasok data. Setelah periode pengumpulan data selesai, atau setelah menerima hasil atau kesimpulan aktualisasi Membercheck dapat dilakukan.¹⁷ Untuk berbagi temuan dengan pengelola Taman Bacaan Aina Kajar Dawe Kudus, peneliti bertemu dengannya. Sehingga manajemen dapat memutuskan apakah data harus disetujui, ditambah, dikurangi, atau ditolak. Setelah kesepakatan bersama, peneliti meminta manajemen menandatangani dokumen untuk memastikan keasliannya. Selanjutnya merupakan bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pencarian dan penemuan data secara sistematis, serta susunan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik tentang data yang diperoleh, serta menyajikan data secara sistematis sehingga dapat ditafsirkan dan ditarik kesimpulan. Tahapan tersebut berasal dari pemeriksaan menyeluruh terhadap semua data yang tersedia dari berbagai sumber. Setelah membaca, mempelajari, dan mempelajari lagi, saatnya untuk mengumpulkan dan mereduksi, yang dilakukan dengan membuat abstraksi dan kemudian mengaturnya dalam satuan.¹⁸

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tindakan yang paling utama dalam penelitian. Aktivitas pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Meringkas, memutuskan item yang paling signifikan, fokus pada hal yang paling penting, mencari tema dan pola, dan menghapus yang tidak diperlukan adalah semua contoh reduksi data. Peneliti menganalisis data dari wawancara, observasi, dan sumber lain untuk mengetahui bagaimana masyarakat belajar membaca di Taman Bacaan Aina Kajar Dawe Kudus.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 37

¹⁸ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 190.

3. Penyajian Data

Setelah data dipadatkan, langkah selanjutnya adalah menyajikannya dalam bentuk narasi singkat dan grafik. Dalam penelitian kualitatif, sangat penting untuk mengomunikasikan data melalui teks naratif. Data disajikan dengan menyatukan kumpulan informasi yang telah dibundel untuk membuat kesimpulan lebih mudah. Peneliti akan dapat memadatkan informasi yang rumit menjadi bentuk yang seragam dan menjelaskan hasil penelitian dengan cara yang lebih mudah dipahami dengan menyajikan data.

4. Verifikasi

Tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, temuannya dianggap baru dan belum pernah dilihat sebelumnya. Temuan disajikan dalam bentuk cerita atau foto benda yang sebelumnya redup atau gelap yang menjadi bukti sebagai hasil penyelidikan.¹⁹ Dalam hal ini data yang diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum secara sistematis dan ditarik sebuah kesimpulan. Analisis kualitatif ini peneliti gunakan untuk mengetahui kesimpulan dari proses implementasi Eksistensi Taman Baca Aina untuk meningkatkan literasi membaca anak-anak di Desa Kajar Dawe Kudus.

Langkah-langkah analisis data penelitian yang baik untuk mempermudah kajian pembahasan, sebagai berikut:²⁰

a. Menentukan sub bab pembahasan

Menentukan sub bab pembahasan juga dapat diartikan sebagai tahapan menentukan variabel-variabel penelitian.

b. Mendiskripsikan data penelitian

Data yang sudah diambil, kemudian dapat melaukandeskripsi pada setiap sub bab pembahasan. Mendeskripsikan dapat dilakukan melalui munculnya informasi berupa hasil belajar, jumlah populasi sample, mendeskripsikan pelaksanaan penelitian, serta mendeskripsikan isi pembahasan sub bab.

c. Membahas data lebih spesifik

Peneliti dapat melakukan pembahasan secara spesifik, jika memiliki acuan indikator instrumen penelitian. Pembahasan data yang spesifik dapat dilakukan melalui:

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 336-345.

²⁰ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metode Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 126-128.

kekhususan suatu data misalnya pencapaian data yang tertinggi/ terendah pada setiap indikator, keunikan suatu informasi sebagai pembeda, serta penjelasan hubungan sebab akibat permasalahan atau kajian hipotesis.

d. Menghubungkan data penelitian dengan literatur lain

Penelitian dalam menyusun suatu proposal penelitian, seringkali diawali dengan tinjauan pustaka dan telaah hasil penelitian terdahulu. Jika mulai masuk bab pembahasan, kadang informasi yang dikaji dalam tinjauan pustaka oleh peneliti tidak dikaji dalam pembahasan. Hal tersebut justru yang perlu dikembangkan bahwa dalam pembahasan perlu menambahkan sumber literatur lain dan hubungan antar hasil penelitian lain.

e. Menyimpulkan data penelitian

Kesimpulan data penelitian merupakan upaya penyederhanaan materi agar mudah dibaca dan dipahami, dan seringkali terdiri dari tema-tema utama. Topik penelitian dan substansi bab pembahasan dibahas dalam proses penarikan kesimpulan..

